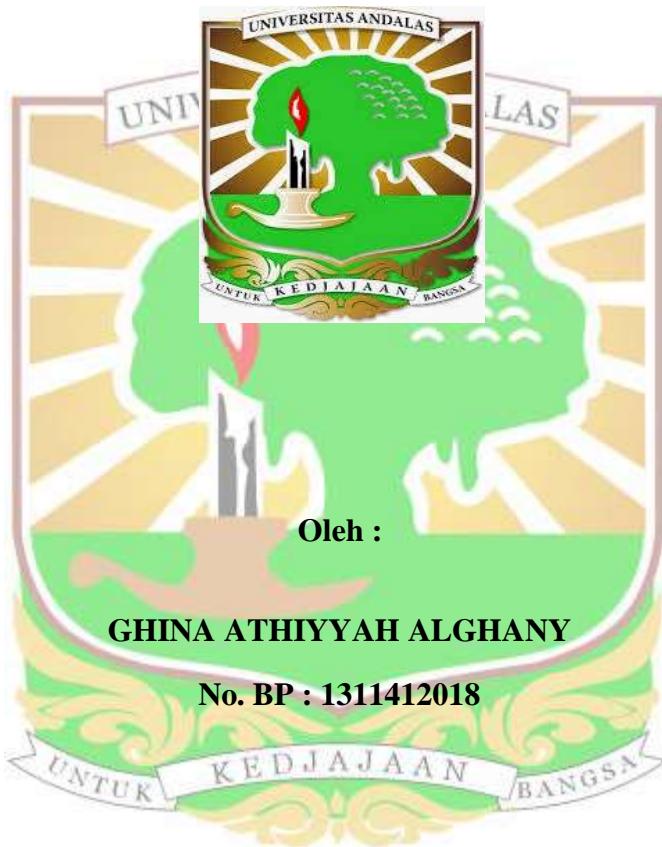


SKRIPSI

**ANALISIS HUBUNGAN INDEKS KEBERSIHAN MULUT DAN LAJU
ALIRAN SALIVA PADA PENGGUNA ANTIPSIKOTIK RSJ PROF. H.B.
SA'ANIN**



FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2018

THE CORRELATION ANALYTIC OF ORAL HYGIENE INDEX AND SALIVARY FLOW RATE ON ANTIPSYCHOTIC TREATMENT IN RSJ PROF. H.B. SA'ANIN

Ghina Athiyyah Alghany, Nuzulia Irawati, Surya Nelis

ABSTRACT

Background and purpose : Oral hygiene index can be affected by various factors, one of them is salivary flow rate. Psychotic patients who used antipsychotics often decreased of salivary flow rate, as a result of anticholinergic side effects. The decreased of salivary flow rate can lead to poor oral hygiene conditions. **Method :** The method used in this study was cross-sectional, a sample of 78 people. The selection of sample was performed by direct interview technique by using questionnaire guide. The measurements of unstimulated salivary flow rate was performed with spitting method. Clinical examination to determine the oral hygiene was assessed by Oral Hygiene Index (OHI). Data analysis was using One Way Anova and was followed by Pearson correlation test. **Result :** Kruskal Wallis statistical test results obtained by p value = 0,045. This means there was a significant different of oral hygiene index value from several groups of salivary flow rates. Post hoc test showed that a significant differences in oral hygiene index value only seen at low salivary flow rate and hypersalivation, with p value = 0,039. Pearson correlation analysis results obtained by value -0,200 that means a salivary flow rate and oral hygiene index value had a weak correlation. Significance value results obtained 0,079 that showed a non-significant correlation. **Conclusion :** Oral hygiene index value and salivary flow rate in patients with antipsychotics treatment had a weak correlation.

Keywords : Salivary flow rates, oral hygiene index (OHI), antipsychotics

ANALISIS HUBUNGAN INDEKS KEBERSIHAN MULUT DAN LAJU ALIRAN SALIVA PADA PENGGUNA ANTIPSIKOTIK

RSJ PROF. H.B. SA'ANIN

Ghina Athiyyah Alghany, Nuzulia Irawati, Surya Nelis

ABSTRAK

Latar Belakang dan tujuan : Kebersihan rongga mulut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya laju aliran saliva. Pasien psikosis yang menggunakan obat antipsikotik sering kali mengalami penurunan laju aliran saliva, hal tersebut merupakan akibat dari efek samping agen antikolinergik. Penurunan laju aliran saliva tersebut dapat mengakibatkan buruknya kondisi kebersihan rongga mulut.

Metode : Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *cross-sectional*, dengan sampel sebanyak 78 orang. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik wawancara langsung menggunakan panduan kuisioner. Pengukuran laju alir saliva tidak terstimulasi dilakukan dengan metode *spitting*. Pemeriksaan klinis untuk menentukan kebersihan rongga mulut dinilai dengan *Oral Hygiene Index* (OHI). Analisis data menggunakan one way Anova dan dilanjutkan dengan uji korelasi Pearson. **Hasil :** Hasil uji Kruskal Wallis didapatkan nilai $p=0,045$, yang berarti terdapat perbedaan nilai OHI yang bermakna dari beberapa kelompok laju aliran saliva. Hasil uji post hoc menunjukkan perbedaan signifikan nilai indeks kebersihan mulut hanya terlihat pada laju aliran saliva rendah dengan hipersaliva dengan nilai $p=0,039$. Analisis korelasi Pearson menunjukkan angka $-0,200$ yang berarti hubungan nilai indeks kebersihan mulut dan laju aliran saliva masuk kategori lemah. Nilai signifikansi sebesar $0,079$ menunjukkan korelasi yang tidak signifikan. **Kesimpulan :** Nilai indeks kebersihan mulut dan laju aliran saliva pada pengguna antipsikotik memiliki hubungan yang lemah.

Kata kunci : laju aliran saliva, *oral hygiene index* (OHI), antipsikotik